

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas tentang pengaruh ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
2. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
3. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
4. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
5. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
6. Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
7. Secara simultan seluruh variabel independen yang meliputi ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

8. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,189 atau 18,9%. Hal tersebut dapat berarti bahwa 18,9% variabel independen yang meliputi ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependennya yang berupa struktur modal dan sisanya sebesar 81.1% dari struktur modal dijelaskan oleh variabel-variabel atau pengaruh diluar dari model.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dari sisi investor, mempertimbangkan dampak positif maupun dampak negatif dari tingkat struktur modal perusahaan akan sangat penting, karena hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan tersebut dapat berkembang atau malah mengalami kemunduran pada masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, alangkah baiknya peneliti menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi struktur modal, misalnya risiko bisnis, komite audit, pertumbuhan aset dan lain sebagainya. Dan juga alangkah baiknya peneliti menambahkan jangka waktu penelitian agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sehingga kurang menggambarkan keadaan pada keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Jangka waktu dari penelitian ini hanya terbatas pada 4 tahun yaitu pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016, sehingga data-data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia kurang menggambarkan keadaan perusahaan dalam jangka panjang.
3. Dilihat dari pengujian koefisien determinasi, nilai adjusted R square sebesar 0,189 atau 18,9%. Jadi masih banyak variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal diluar dari model dalam penelitian ini.